

# PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEMASARAN DIGITAL DAN PENDATATAN KEUANGAN WIRA USAHA MUDA DESA DENCARIK

**Lucy Sri Musmini<sup>1</sup>, I Gede Agus Pertama Yudiantara<sup>2</sup>, Komang Endrawan Sumadi Putra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA; <sup>2</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA; <sup>3</sup>Jurusan Manajemen  
Ekonomi FE UNDIKSHA

Email: sri.musmini@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*The objectives of this community service activity are: 1) to increase the understanding of young entrepreneurs in Dencarik Village about financial recording and digital financial reporting, 2) to increase the understanding of young entrepreneurs in Dencarik Village about digital marketing using applications, 3) to improve the abilities of young entrepreneurs in Dencarik Village. making financial records and making systematic digital financial reports using applications, 4) to improve the ability of young entrepreneurs in Dencarik Village to make digital marketing using applications. The method used includes the preparation stage, initial observations, and coordination with the village authorities and young entrepreneurs of Dencarik Village. The implementation of digital marketing training and digital financial recording begins with the presentation of material on the basic concepts of accounting, the APIK SI application, digital marketing, and the Canva application as a digital marketing supporter. Furthermore, it is accompanied by practical training using applications accompanied by presenters and student committees by completing examples presented by the presenters. After the end of the training activities, the Undiksha community service team suggested to the young entrepreneurs of Dencarik Village to improve their ability to use digital applications to support their business activities. Dencarik Village officials should make more activities that can improve community skills to respond to changing times.*

**Keywords:** *young entrepreneur, digital finance, digital marketing, Dencarik Village*

## ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) untuk meningkatkan pemahaman wirausaha muda Desa Dencarik tentang pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan digital, 2) untuk meningkatkan pemahaman wirausaha muda Desa Dencarik tentang digital marketing menggunakan aplikasi, 3) untuk meningkatkan kemampuan wirausaha muda Desa Dencarik membuat pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan digital yang sistematis menggunakan aplikasi, 4) untuk meningkatkan kemampuan wirausaha muda Desa Dencarik membuat digital marketing menggunakan aplikasi. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan dilakukan observasi awal dan koordinasi dengan pihak desa dan wira usaha muda Desa Dencarik. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan pemaparan materi tentang konsep dasar akuntansi, keuangan digital dan aplikasi SI APIK, serta pemasaran digital dan aplikasi canva. Pelatihan keuangan dan pemasaran digital menggunakan aplikasi dilakukan bersamaan dengan pemaparan materi. Pelatihan didampingi oleh mahasiswa untuk memperlancar kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan berjalan lancar, pesera peserta pelatihan sangat tertarik terhadap materi dan bersemangat saat proses pelatihan keuangan dan pemasaran digital.

**Kata kunci:** *wira usaha muda, keuangan digital, pemasaran digital, Desa Dencarik*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi kearah ekonomi digital tidak dapat dielakkan lagi oleh pelaku UMKM. Berikut adalah pekembangan ekonomi digital di Indonesia. Kondisi ini

dipicu oleh adanya perubahan lingkungan yang berawal dari perkembangan sistem informasi dan berimplikasi pada digitalisasi seluruh kehidupan manusia. Pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Kominfo yang membuat program untuk mendukung transformasi digital. Program untuk

mendukung transformasi digital yang dilakukan Kementerian Kominfo terdiri dari infrastruktur digital, pemerintah digital, ekonomi digital dan masyarakat digital. Fokus dari semua program tersebut salah satunya adalah meningkatkan peran UMKM terhadap ekonomi nasional. Fokus rencana kerja pemerintah tahun 2022 adalah pemulihan ekonomi dan transformasi ekonomi. Salah satu rencana kerja tersebut terkait dengan UMKM yaitu meningkatkan peran UMKM terhadap ekonomi nasional. Pemulihan ekonomi didukung dengan transformasi ekonomi sejalan dengan perkembangan ekonomi digital yang sedang berkembang saat ini. Saat ini tingkat persaingan dalam ekonomi sudah berada pada tingkat persaingan ekonomi global. Perkembangan ekonomi global tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi. Ekonomi global yang didukung oleh teknologi informasi mengarah pada perkembangan ekonomi digital. Ekonomi digital dapat terlihat dari banyaknya perusahaan yang beralih dari cara konvensional menjadi bisnis dan transaksi perdagangan yang memanfaatkan internet sebagai media untuk menjalankan bisnisnya, baik kantar perusahaan maupun antar individu.

Ekonomi digital juga berkembang dibidang pemasaran dan pencatatan keuangan perusahaan, termasuk juga penggunaan internet untuk aktivitas bisnis UMKM. Perkembangan ekonomi digital menyebabkan hilangnya batas-batas pemasaran dan penyampaian informasi yang dihadapi oleh UMKM. Tanpa adanya kemampuan dibidang ekonomi digital tentu merupakan kelemahan dari UMKM dalam menghadapi persaingan yang semakin mengglobal.

Peran UMKM di Indonesia sangat besar dalam menggerakkan perekonomian nasional. Pada bulan Maret 2021, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan menengah, kontribusi dari 64,2 juta UMKM terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia adalah sebesar 61,07 persen dengan nilai Rp 8.573,89 triliun. Selain itu, UMKM menyerap

97 persen tenaga kerja dari total tenaga kerja yang ada serta mampu menghimpun 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. Wirausaha muda pelaku UMKM sebagai cikal bakal pebisnis pada level yang lebih besar di masa depan tidak terlepas dari perkembangan ekonomi digital dan persaingan global saat ini. Sangat penting bagi seorang wirausaha muda mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi untuk menjawab tantangan bisnis global yang dihadapi. Kemampuan menggunakan teknologi untuk mendukung aktivitas bisnis UMKM yang dimiliki wirausaha muda diharapkan dapat meningkatkan peran UMKM dalam pemulihan ekonomi dan transformasi ekonomi nasional.

Pemahaman wirausaha muda tentang teknologi di bidang pemasaran sangat diperlukan dalam mengembangkan bisnis UMKM yang dimilikinya. Pemasaran adalah ujung tombak dalam aktivitas bisnis UMKM, sehingga inovasi dalam bidang pemasaran mempunyai peran penting dalam keberlanjutan bisnis sebuah UMKM. Salah satu strategi bisnis untuk menjawab tantangan pasar global yang dihadapi oleh UMKM adalah melakukan transformasi dari Teknik pemasaran manual ke teknik *digital marketing*. *Digital marketing* adalah Teknik pemasaran yang menggunakan berbagai aplikasi komputer yang dengan bantuan internet dapat menghubungkan UMKM dengan para pelanggannya secara langsung. Teknik *digital marketing* memungkinkan terciptanya jaringan yang menghubungkan banyak pihak, diantaranya antara penjual dan pembeli tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu (Rapitasari, 2016).

Selain aspek pemasaran, pencatatan keuangan juga mempunyai peran penting dalam menjalankan bisnis UMKM. Pencatatan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang transaksi keuangan yang terjadi pada UMKM, sehingga wirausaha muda sebagai pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan dari aktivitas bisnisnya. Sebagian besar wirausaha muda pelaku UMKM masih kurang memahami pentingnya

pencatatan keuangan, karena menganggap lingkup usahanya masih kecil sehingga tidak memerlukan pencatatan keuangan yang khusus. Namun, walaupun lingkup usaha UMKM masih relatif kecil, pencatatan keuangan sederhana sangat diperlukan untuk mengetahui informasi perkembangan bisnisnya. Proses pencatatan keuangan saat ini banyak dilakukan dengan berbagai aplikasi dalam bentuk digital yang memudahkan pemakaian penggunaannya. Pencatatan keuangan digital bagi wirausaha muda pelaku UMKM diantaranya: 1) mampu memahami pencatatan keuangan sederhana, 2) mampu membuat laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi, 3) mampu mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas, mampu mengetahui keuntungan usahanya dalam periode waktu tertentu (Astuti, 2019).

Wirausaha muda di Desa Dencarik merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian desa. Berbagai jenis usaha yang dijalankan dalam bidang usaha makanan dan minuman, usaha keterampilan tangan, usaha jasa, dan usaha dibidang fashion. Beberapa usaha adalah merupakan *home industry* seperti produksi pomade, pembuatan kain celup, produksi berbagai macam kripik. Selain itu banyak juga yang bergerak diberbagai usaha dagang.

Pada masa pandemi covid-19 ini banyak masyarakat mencoba peruntungannya dengan berwira usaha sebagai alternatif setelah berhenti bekerja di perusahaan, khususnya industri pariwisata. Begitupun di Desa Dencarik, walaupun membuka usaha saat pandemik belum bisa dipastikan akan berhasil, namun masih lebih berpotensi daripada menunggu industri pariwisata pulih seperti dahulu. Selain wirausaha yang baru memulai usahanya, wirausaha yang sebelumnya sudah menjalankan usahanya memerlukan juga adaptasi terhadap lingkungan baru karena kondisi pandemi saat ini. Kondisi saat pandemi ini memaksa para wirausaha untuk beralih ke usaha yang didukung oleh internet yang mengarah kepada ekonomi digital.

Permasalahan umum yang mungkin paling sering dikemukakan terkait dengan pengelolaan usaha para wirausaha muda adalah masalah permodalan. Namun kemampuan UMKM dalam aspek pemasaran dan pencatatan keuangan juga penting ditingkatkan, karena kedua aspek itu sangat berperan dalam pengelolaan UMKM. Pada observasi awal dapat dilihat bahwa transformasi ekonomi ke digitalisasi ekonomi masih belum dipahami dengan baik dan dipraktikkan dalam menjalankan bisnisnya. Transformasi yang mengarah ke *digital marketing* dan pencatatan keuangan digital sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha UMKM para wirausaha muda Desa Dencarik. Semakin berkembangnya lingkungan yang berbasis ekonomi digital maka wirausaha muda harus semakin berusaha beradaptasi pada model bisnis baru yang berbasis digital. Oleh sebab itu, maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan kemampuan digital wirausaha muda Desa Dencarik, baik itu dibidang *digital marketing* dan pencatatan keuangan digital badi wirausaha muda Desa Dencarik.

Berdasarkan latar belakang dan analisis mengenai situasi yang dihadapi oleh wirausaha muda UMKM di Desa Dencarik dapat dipahami masalah yang dihadapi adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan wirausaha muda memanfaatkan digital marketing dan pencatatan keuangan digital untuk mendukung bisnis UMKM di Desa Dencarik. Berdasarkan identifikasi permasalahan wirausaha muda pelaku UMKM yang memerlukan penanganan di Desa Dencarik maka dapat dirumuskan masalah berikut ini:

1. Kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan yang sistematis untuk mengetahui perkembangan usaha wirausaha muda UMKM Desa Dencarik
2. Kurangnya pemahaman wirausaha muda Desa Dencarik tentang digital marketing.

3. Kurangnya pemahaman wirausaha muda Desa Dencarik tentang pencatatan keuangan berbasis digital.

Pemahaman wirausaha muda tentang pencatatan keuangan usaha UMKM yang dikelola dapat bermanfaat untuk menghasilkan laporan keuangan usaha yang dimiliki. Berdasarkan laporan keuangan yang dihasilkan, wirausaha muda Desa Dencarik dapat mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu, misalnya kas yang dikeluarkan atau masuk pada periode tertentu atau untuk mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh selama jangka waktu tertentu. Berdasarkan informasi keuangan tersebut maka sebagai seorang wirausaha dapat mengevaluasi perkembangan usahanya dan menentukan langkah selanjutnya untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, dengan adanya catatan keuangan yang dimiliki, UMKM dapat menggunakan laporan keuangan yang dihasilkan untuk keperluan pencarian kredit ataupun keperluan perpajakan.

Perkembangan teknologi saat ini sangat mendukung kemudahan dalam melakukan berbagai proses pencatatan keuangan. Ada berbagai macam aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan keuangan secara digital. Selain pencatatan keuangan digital, aspek pemasaran juga sangat berkembang dengan adanya *digital marketing*. Pemasaran adalah ujung tombak dari keberlangsungan suatu usaha. Demikian juga peran pemasaran bagi UMKM di Desa Dencarik sangat penting, karena dengan pemasaran yang baik akan berdampak pada terjadinya transaksi penjualan yang merupakan aktivitas utama dari sebuah UMKM. Digital marketing dapat menjangkau pemasaran yang lebih luas, sehingga dapat lebih memperkenalkan produk yang dijual dan berimplikasi pada peningkatan penjualan.

Wirausaha muda yang tidak memahami adanya perubahan bisnis ke arah bisnis digital memerlukan pemahaman lebih lanjut mengenai bisnis digital. Untuk dapat bersaing di dunia bisnis, seorang wirausaha muda tidak hanya memerlukan modal yang memadai, tetapi juga

harus dapat memaksimalkan penggunaan media-media digital yang memadai. Maka dari itu seorang wirausaha muda perlu menambah wawasan tentang ekonomi digital baik itu digital marketing maupun pencatatan keuangan digital, dimana keduanya ini berjalan searah. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pemahaman wirausaha muda Desa Dencarik tentang pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan digital.
2. Untuk meningkatkan pemahaman wirausaha muda Desa Dencarik tentang *digital marketing* menggunakan aplikasi.
3. Untuk meningkatkan kemampuan wirausaha muda Desa Dencarik membuat pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan digital yang sistematis menggunakan aplikasi.
4. Untuk meningkatkan kemampuan wirausaha muda Desa Dencarik membuat *digital marketing* menggunakan aplikasi.

Pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan pelatihan *digital marketing* dan pencatatan keuangan digital bagi wirausaha muda Desa Dencarik dapat memberikan manfaat berikut ini.

Bagi wirausaha muda Desa Dencarik diharapkan memahami dan mampu mempraktikkan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital. Kemampuan menggunakan aplikasi tersebut dapat membantu wirausaha muda untuk mempermudah wirausaha muda mengetahui informasi tentang perkembangan bisnisnya. Bagi wirausaha muda Desa Dencarik diharapkan memahami dan mampu mempraktikkan *digital marketing* menggunakan aplikasi digital. Kemampuan menggunakan aplikasi tersebut dapat membantu wirausaha muda untuk mempermudah wirausaha muda membuat promosi atau iklan berbasis digital untuk bisnisnya. Bagi Desa Dencarik dapat

meningkatkan kemampuan bisnis dan memotivasi wira usaha muda di Dencarik untuk mengembangkan bisnisnya sehingga diharapkan ke depannya dapat meningkatkan kemajuan perekonomian Desa Dencarik

## METODE

Adapun metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang terdiri dari persiapan materi pelatihan, administrasi surat-menyurat, koordinasi dengan pihak desa yaitu Kepala Desa Dencarik, serta koordinasi dengan narasumber dan panitia pelaksana.
2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan berikut ini. Pelatihan pembuatan *digital marketing*. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan berupa pengenalan dan pelatihan pembuatan *digital marketing* menggunakan salah satu aplikasi digital. Tahap ke dua adalah pelatihan pembuatan pencatatan keuangan digital. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan pelatihan berupa pengenalan dan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Dencarik yang berlokasi di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng mempunyai lima banjar dinas yaitu: Menasa, Baingin, Lebah, Bajangan, dan Corot. Luas wilayah Desa Dencarik 3, 75 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 5.028 jiwa. Masyarakat Desa Dencarik banyak membuka usaha sendiri saat adanya pandemic covid-19. Pekerjaan yang sebelumnya dibidang pariwisata tidak lagi dapat ditekuni lagi karena banyak tempat mereka kerja sudah ditutup. Pilihan yang ada saat itu dan paling mudah dilakukan adalah berwira usaha, baik itu bidang jasa, dagang, maupun usaha produksi. Realita ini menyebabkan jumlah wira usaha

pelatihan pembuatan pencatatan keuangan digital menggunakan salah satu aplikasi digital. Tahap ke tiga adalah monitoring yang dilakukan oleh pihak LPM Undiksha untuk memonitor jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Tahap evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan instrument evaluasi keberhasilan kegiatan. Tahap pengukuran dampak bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan.

Tahap pembuatan luaran dan laporan dilakukan saat kegiatan telah berakhir. Luaran kegiatan ini berupa artikel yang diseminarkan dan dipublish pada prosiding nasional. Selain itu, laporan kegiatan juga dibuat untuk melaporkan semua kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini. Tahap perancangan tindak lanjut dilakukan untuk memberikan umpan balik atas hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk dilakukan pada kegiatan berikutnya.

termasuk yang berusia muda semakin bertambah.

Dampak lain dari pandemic covid-19 lainnya adalah aktivitas penggunaan teknologi khususnya internet sangat meningkat karena adanya pembatasan aktivitas secara langsung. Di masa pandemi aktivitas jual belipun semakin meningkat untuk usaha dagang. Sedangkan usaha jasa juga tidak kalah melakukan promosi melalui media online karena dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan lebih jauh. Berdasarkan perubahan kondisi yang dihadapi oleh wira usaha, khususnya wira usaha muda Desa Dencarik, maka perlu peningkatan pengetahuan pemasaran digital untuk meningkatkan keterampilan wira usaha muda

melakukan pemasaran online dari usahanya. Keinginan wira usaha muda untuk meningkatkan pendapatan usahanya melalui pemasaran digital sehingga termotivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang pemasaran digital. Selain itu, karena isu digitalisasi ekonomi semakin berkembang wira usaha muda Desa Dencarik juga perlu meningkatkan kemampuannya dengan pencatatan keuangan digital bagi usahanya.

Pelaksanaan kegiatan PKM pada wira usaha muda Desa Dencarik ini diawali dengan observasi yang dilakukan sebelum pembuatan proposa yaitu pada hari Jumat tanggal 18 Pebruari 2022. Pada hari itu tim menghadap Kepala Desa Dencarik di desa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi desa, khususnya yang berkaitan dengan wira usaha muda Desa Dencarik. Beberapa permasalahan desa dikemukakan oleh Bapak Kepala Desa, termasuk permasalahan era digitalisasi ekonomi. Harapannya agar wira usaha muda Desa Dencarik dapat meningkatkan kemampuannya dibidang ekonomi digital sehingga dapat bersaing di lingkungan ekonomi digital saat ini. Setelah diidentifikasi lebih lanjut, maka diputuskan untuk meningkatkan kemampuan wira usaha muda Desa Dencarik di bidang pemasaran digital dan pencatatan keuangan digital.

Selanjutnya, tim membuat proposal kegiatan PKM dan melaksanakan seleksi pendanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil seleksi menyatakan proposal PKM yang diajukan tim berhasil lolos. Tahap berikutnya tim mulai menyiapkan surat menyurat terkait lehalitas pelaksanaan kegiatan PKM, seperti kontrak, surat tugas, dan surat kerjasama (MoA).

Pada hari Kamis, 18 Agustus 2022, tim melakukan koordinasi dengan Pejabat Kepala Desa Dencarik mengenai tanggal dan teknis pelaksanaan kegiatan PKM yang telah direncanakan sebelumnya. Rencana kegiatan masih menyesuaikan situasi dan kondisi

peralihan dari masa pandemic ke normal. Peserta yang diundang masih dalam jumlah terbatas yaitu 15 orang ditambah dengan pemateri dan panitia sehingga berjumlah 25 orang. Kegiatan direncanakan persiapan kegiatan pada tanggal 26 Agustus 2022, sedangkan pelaksanaannya diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2022 bertempat di Kantor Kepala Desa Dencarik.

Pelaksanaan pelatihan digital marketing dan pencatatan keuangan digital dilaksanakan masih dengan protokol kesehatan dengan penyesuaian. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Alat yang digunakan untuk pelatihan adalah handphone android yang saat ini hampir semua orang menggunakannya dan internet yang disediakan oleh panitia.

Pada pukul 09.00 wita kegiatan pelatihan dimulai setelah sebelumnya mempersiapkan peralatan teknis untuk pelatihan seperti LCD, laptop, dan layar. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan sambutan dari Pejabat Kepala Desa Dencarik Bapak Ida Kade Suastika sekaligus membuka acara. Peserta kegiatan terdiri dari wira usaha muda Desa Dencarik yang diantaranya memiliki usaha toko bangunan, usaha makanan, usaha barber, dan usaha lainnya.

Setelah melakukan pembukaan acara, materi pertama yang disajikan adalah konsep dasar akuntansi yang disajikan oleh Lucy Sri Musmini, SE., M.Si., Ak. Materi kedua mengenai pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi SIAPIK disampaikan oleh Riesty Masdianti, SE., M.Si. Materi ketiga mengenai pemasaran digital disampaikan oleh Komang Endrawan Sumadi Putra, SE. MM. Materi terakhir disampaikan oleh Sunitha Devi, SE., M.Si., Ak. mengenai penggunaan aplikasi canva untuk mendukung pemasaran digital dari usaha wira usaha muda Desa Dencarik. Penyajian materi dibarengi dengan pelatihan penggunaan aplikasi keuangan dan pemasaran, sehingga pelaksanaan pelatihan menjadi menarik dan tidak membosankan karena dibarengi dengan

praktik. Pada saat melakukan praktik menggunakan aplikasi keuangan dan pemasaran, selain dijelaskan secara *step-by-step* oleh penyaji, peserta juga didampingi oleh beberapa orang mahasiswa yang menjadi panitia pada kegiatan pelatihan ini didukung oleh literatur dan penelitian/pengabdian sebelumnya. Tabel 1 dan Tabel 2 adalah contoh penulisan tabel.

Selama kegiatan pelatihan, para peserta sangat antusias mengerjakan materi yang diberikan. Para peserta juga berdiskusi secara aktif mengenai permasalahan yang ditemui dalam mempraktikkan aplikasi digital marketing dan keuangan digital serta menyimak dengan baik semua penjelasan yang diberikan oleh pemateri ataupun oleh mahasiswa yang mendampingi para peserta. Pemasalahan yang dirasakan peserta saat mempraktikkan aplikasi digital marketing dan keuangan digital adalah kesulitan penyesuaian diawal karena aplikasi yang baru. Namun semua masalah dan kesulitan yang ditemui dapat diatasi dengan adanya pendamping dalam mengerjakan contoh yang diberikan. Pada akhir kegiatan pelatihan ditutup dengan harapan agar kegiatan pelatihan ini dapat memberikan manfaat kepada para peserta yang telah bersedia berpartisipasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim PKM Undiksha. Tabel 1 adalah dokumentasi kegiatan pelatihan digital marketing dan pencatatan keuangan digital bagi wira usaha muda Desa Dencarik.

Tabel 1. Dokumentasi kegiatan PKM Desa Dencarik



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan digital marketing dan pencatatan

keuangan digital kepada wira usaha muda Desa Dencarik maka dapat ditarik simpulan bahwa kegiatan pelatihan berjalan lancar. Para peserta pelatihan sangat tertarik terhadap materi dan

bersemangat saat proses pelatihan digital marketing dan pencatatan keuangan digital.

Pelaksanaan pelatihan digital marketing dan pencatatan keuangan digital diawali dengan pemaparan materi tentang konsep dasar akuntansi, aplikasi SI APIK, digital marketing dan aplikasi canva sebagai pendukung digital marketing. Selanjutnya dibarengi pelatihan praktik menggunakan aplikasi didampingi pemateri dan panitia mahasiswa dengan menyelesaikan suatu contoh-contoh yang disampaikan oleh pemateri. Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan berakhir, Tim PKM Undiksha menyarankan kepada wira usaha muda Desa Dencarik untuk meningkatkan kemampuan menggunakan aplikasi digital untuk mendukung aktivitas usahanya. Kepada aparat Desa Dencarik agar lebih banyak membuat kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat untuk menjawab perubahan jaman.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, I. P. (2019). Pencatatan Keuangan Berbasis Digital Pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri". *Jurnal Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, 11(1), 205–210.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Kementerian Komunikasi dan Informasi. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia: Strategi dan Sektor Potensial*.
- Musmini, L. S., Indrayani, L., Meitriana, M. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Yudiantara, G. A. P. (2020). Pemberdayaan Bumdes Giri Amertha Desa Sambangan Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Akuntansi. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1486–1493. Retrieved from <https://lppm.undiksha.ac.id/senadimas2020/assets/ProsidingSenadimas2020/file/2030.pdf>
- Putra, E. S., Musmini, L. S., & Atidira, R. (2021). Pelatihan Pemasaran serta Pembukuan Keuangan Digital dalam Memberdayakan Pengerajin Bokor Aluminium di Desa Menyali Menuju Industri yang Berdaya Saing. In *Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja.
- Rapitasari, D. (2016). Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Cakrawala*, 10(2), 107–112.
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Zimmermann, H.-D. (2015). Understanding the Digital Economy: Challenges for New Business Models. *SSRN Electronic Journal*, 729–732. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2566095>